



***RISK ASSESSMENT* TERKAIT ASPEK BAHAYA
PSIKOSOSIAL PADA BURUH PABRIK DI PT. SUNAN
RUBBER PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : SASVIANA IRYANI PUTRI
NIM : 10011381419139

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



***RISK ASSESSMENT* TERKAIT ASPEK BAHAYA
PSIKOSOSIAL PADA BURUH PABRIK DI PT. SUNAN
RUBBER PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

SASVIANA IRYANI PUTRI

10011381419139

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasviana Iyani Putri
NIM : 10011381419139
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Risk Assessment Terkait Aspek Budaya Psiko sosial
pada Bunk Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,



Sasviana Iyani Putri
Nim. 10011381419139

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “*Risk Assesment* Terkait Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Desember 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


Indralaya, Januari 2019


Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK ()
NIP. 198001182006042001

Anggota

2. Ani Nidia Listianti, S.K.M., M.KKK ()
NIP. 199011032016012201


3. Dr. Nur Alam Fajar, S.sos., M.Kes ()
NIP. 196901241993031003

4. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc ()
NIP. 1198912202015012201

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil Penelitian Skripsi ini dengan judul "*Risk Assessment* Terkait Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang" telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 4 Desember 2018.

Indralaya, Desember 2018

Pembimbing :

Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202015012201

(*Desheila*)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “*Risk Assessment* Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang” Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dalam rangka melangkapi tugas akhir, dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2018.

Dalam proposal skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Desheila Andarini S.KM, M.Sc. selaku Pembimbing
4. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Orang tua, Kakak, Adik dan Keluarga penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material
6. Teman-teman FKM 2014 .

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan, karenanya penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, Desember 2018

Sasviana Iryani Putri
NIM. 10011381419139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA).....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS).....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti	7
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas.....	7
1.4.2. Manfaat Bagi PT. Sunan Rubber Palembang.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7

1.5.2. Lingkup Waktu.....	7
1.5.3. Lingkup Materi	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	9
2.2. Bahaya Kerja.....	9
2.3. Bahaya Psikososial.....	10
2.3.1. Context to work.....	12
2.3.2. Content of work.....	15
2.4. Gangguan Kesehatan.....	17
2.5. Manajemen Risiko Kesehatan.....	17
2.6. Penilaian Risiko.....	19
2.7. Pengendalian Bahaya.....	22
2.8. Buruh Pabrik.....	23
2.8.1. Pengertian Buruh Pabrik.....	23
2.8.2. Jenis-jenis Buruh Pabrik.....	23
2.8.3. Hak-hak Buruh Pabrik.....	24
2.8.4. Kewajiban Para Tenaga Kerja.....	25
2.9. Penelitian Terkait.....	27
2.10 Kerangka Teori.....	28

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1. Kerangka Konsep	29
3.2. Definisi Istilah.....	30

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian	33
------------------------------	----

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengmpulan Data.....	33
4.3.1. Jenis Data.....	33
4.3.2. Cara Pengumpulan Data.. ..	33
4.3.3. Alat Pengumpulan Data.....	34
4.4. Validitas Data.....	34
4.5. Sumber Informasi.....	35
4.5.1. Informan Kunci.....	35
4.5.2. Informan.....	35
4.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	35

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
5.1.1. Sejarah PT. Sunan Rubber Palembang.....	37
5.1.2. Visi, Misi PT. Sunan Rubber.....	38
5.1.3. Lokasi Perusahaan.....	38
5.1.4. Ketenagakerjaan dan Aktivitas Produksi.....	39
5.1.5. Karakteristik Informan.....	42
5.2 Hasil Penelitian.....	43
5.2.1. Identifikasi Bahaya Psikososial.....	43
5.2.2. Penilaian Risiko.....	51
5.2.3. Evaluasi Bahaya Psikososial.....	52
5.3 Triangulasi.....	53

BAB VI PEMBAHASAN

6.1. Keterbatasan Penelitian.....	57
6.2. Pembahasan.....	57

6.2.1. Kategori Risiko Extreme.....	58
6.2.2. Kategori Risiko Tinggi.....	60
6.2.1. Kategori Risiko Sedang.....	61
6.2.1. Kategori Risiko Rendah.....	62

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan.....	66
7.2. Saran.....	67
7.2.1. Bagi Perusahaan.....	67
7.2.2. Bag Pekerja.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Aspek Bahaya Psikososial.....	12
Tabel 2.2 Tabel Skala Kemungkinan.....	20
Tabel 2.3 Tabel Skala Keparahan.....	21
Tabel 2.4 <i>Matrix Risk Ranging</i>	21
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 <i>Matrix Risk Ranging</i>	36
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci.....	42
Tabel 5.2 Karakteristik Informan.....	42
Tabel 5.3 <i>Matrix Risk Ranging</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 5.1 Lokasi PT. Sunan Rubber.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi dan Wawancara Mendalam

Lampiran 2 Matrix Wawancara *Risk Assessment*

Lampiran 3 Surat Izin Uji Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Dokumen dan Foto Hasil Observasi

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2018

Sasviana Iryani Putri

Risk Assessment Terkait Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang
xv, 119 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Pekerja sering mengalami situasi dan lingkungan kerja yang tidak kondusif, seperti bekerja dalam *shift*, beban kerja yang berlebihan, bekerja monoton, mutasi dalam pekerjaan, tidak jelasnya peran kerja, serta konflik dengan teman kerja. Semua aspek tersebut merupakan beberapa faktor psikososial yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik, mental maupun emosional para pekerja, seperti gangguan muskuloskeletal, stres, *burnout* dan penyakit psikomatis yang menjadi penyebab meningkatnya penyakit akibat hubungan pekerjaan. PT. Sunan Rubber Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *Crumb Rubber*, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 429 orang yang terdiri dari tenaga kerja buruh sebanyak 378 orang. Tujuan penelitian ini untuk tingkat penilaian risiko pada aspek bahaya psikososial yang dialami oleh pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan dengan 3 informan kunci dan 7 informan. Penelitian ini menggunakan metode observasional yang menggunakan teknik *Walk Through Survey* dimana hasil *Walk Through Survey* dibuat *check list*, dan dilakukan wawancara mendalam lalu dianalisis dalam *Matrix Risk Rating*. Hasil analisa penelitian menunjukkan penilaian pada *likelihood* dan *consequence* di PT. Sunan Rubber termasuk dalam 4 kategori yang ada dalam *matrix risk ranking* menurut standar AS/NZS 4360:2004, empat kategori tersebut ialah *high risk*, *significant risk*, *medium risk* dan *low risk* seperti beban kerja dan jadwal kerja masuk dalam kategori *high risk* karena *shift* kerja di PT. Sunan Rubber melebihi jam kerja maksimal dalam seminggu menurut standar peraturan UU serta sistem pengupahan buruh di PT. Sunan Rubber yang sering kali tidak dibayarkan. Pekerja diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak perusahaan apabila terdapat hal-hal yang dirasa tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dan pekerja seharusnya melaporkan kejadian buruk yang terjadi di tempat kerja.

Kata Kunci : *Risk Assessment*, Bahaya Psikososial dan Pekerja Buruh
Kepustakaan : 55 (1987-2014)

ABSTRACT

Workers often experience situations and work environments that are not conducive, like working in shift, excessive workloads, monotony work, mutations in work, unclear job roles and conflicts with coworkers. All these aspects are some psychosocial factors that can cause physical, mental and emotional health problems for workers, such as musculoskeletal, stress, burnout and psychomatic diseases because of increased illness due to work relations. PT. Sunan Rubber Palembang is a company engaged in the crumb rubber industry, with the total workforce of 429 people consisting of personnel labor work as many as 378 workers. The purpose of study this study is for the level of assessment risk to aspects of psychosocial hazard experienced by factory workers in PT. Sunan Rubber Palembang. Informants in this research amounted to 10 informant with 3 informant key and 7 informants. This study uses observational methods that use Walk Through Survey techniques where the results of the Walk Through Survey were conducted then analyzed in the Risk Rating Matrix. The result of the research analysis show assessment of loneliness and consequence at PT. Sunan Rubber is included in 4 categories in the matrix risk ranking according to AS/NZS 4360:2004, these four categories are high risk, significant risk, medium risk and low risk such as workload and work shedule fall into the high risk category because the work shift at PT. Sunan Rubber exceeds maximum working hours in one week according to the standards of law regulations and the labor wage system in PT. Sunan Rubber which is often not paid. Workers are expected to get establish good communication with the company if there are things which is considered not in accordance with the existing provisions and the workers should report bad events that occur at work.

Keywords : *Risk Assessment*, *Psychosocial Hazard*, *Workers*
Bibliography : 55 (1987-2014)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indaralaya, Desember 2018

Pembimbing



Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202015012201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran produksi, karena dengan adanya K3 di suatu perusahaan akan mampu meningkatkan produksi atau efisiensi dan produktivitas kerja. Menurut OHSAS 18001:2007, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan semua kondisi dan faktor yang berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja ataupun orang lain di tempat kerja (Djarmiko, 2016). Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pekerja mengandung bahaya. Jenis dan besarnya bahaya yang terkandung didalam suatu jenis pekerjaan dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan tersebut. Berbagai jenis bahaya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis bahaya, yakni bahaya fisik (*physical hazard*) dan bahaya psikososial (*psychosocial hazard*). Adapun bahaya psikososial merupakan bahaya yang tidak tampak secara fisik. Pada beberapa kasus di negara maju, faktor-faktor fisik, kimia, dan biologi sudah cenderung bisa dikendalikan karena mudah terlihat, sehingga gangguan kesehatan akibat faktor-faktor tersebut sudah banyak berkurang. Namun saat ini justru faktor ergonomik dan faktor psikososial yang perlu menjadi perhatian lebih (Irwandi, 2007).

Dalam praktek higiene industri, hazard psikososial merupakan masalah yang cukup dominan. Sebagai gambaran hasil penelitian EU-OSHA (2002) menyimpulkan 1 dari 3 orang tenaga kerja di Eropa (lebih dari 40 juta orang) dilaporkan mengalami masalah psikososial stress kerja. Hasil riset “kondisi kerja” di eropa menggambarkan bahwa pada tahun 2005 sebanyak 20% dari tenaga kerja yang tergabung dalam 15 perserikatan buruh dan 30% dari anggota baru menyatakan bahwa gangguan kesehatan yang dialaminya adalah dampak dari masalah psikososial yaitu stress kerja (Parent-Thirion et al, 2007). Sementara itu Levi (2002) menyatakan bahwa biaya yang harus ditanggung dikeluarkan akibat gangguan mental akibat kerja diestimasikan sekitar 3% dan 4% dari pendapatan

nasional bruto (sekitar 265 milyar euro). Di Inggris diestimasi stress kerja telah menyebabkan kehilangan hari kerja sebanyak 6,5 milyar jam kerja, biaya yang harus dikeluarkan sekitar 571 milyar euro dan kerugian sosial yang harus ditanggung masyarakat sekitar 5,2 milyar euro. Di Swedia tahun 1999 dilaporkan bahwa 14% dari 15.000 tenaga kerja mengalami masalah psikososial seperti stress kerja dan gangguan mental lainnya dan biaya yang dikeluarkan sekitar 2,7 milyar euro (Koukoulaki, 2004). Hasil penelitian EU-OSHA (2009) di Prancis dilaporkan bahwa biaya yang dikeluarkan akibat masalah psikososial sekitar 830 milyar sampai 1.656 milyar euro.

ILO (1986) dalam Cox, Griffiths, dan Rial-Gonzales (2000) mendefinisikan bahaya psikososial sebagai bahaya yang ditimbulkan dari interaksi antara karakteristik pekerjaan (*job content*), organisasi dan manajemen pekerjaan, kondisi dan lingkungan organisasi, dengan kompetensi dan kebutuhan pekerja. Interaksi-interaksi ini yang menimbulkan adanya gangguan kesehatan pada pekerja dan dipengaruhi pula oleh persepsi dan pengalaman kerja yang bersangkutan dalam mengatasi interaksi tersebut. Faktor psikososial diketahui menjadi penyebab yang penting dari kejadian penyakit akibat kerja. Selain itu, diketahui juga kondisi pekerjaan tidak hanya berpengaruh pada kejadian penyakit akibat kerja saja, tetapi secara luas juga mempengaruhi kondisi kesehatan seorang pekerja. Hasil penelitian longitudinal dan review sistematis menyimpulkan bahwa masalah psikososial berhubungan dengan penyakit jantung, depresi dan gangguan musculoskeletal dan terdapat bukti yang nyata bahwa beban kerja yang terlalu tinggi, kurangnya pengawasan dan tidak sebandingnya beban kerja dengan pengupahan adalah faktor risiko untuk gangguan kesehatan mental dan fisik (Johnson et al., 1996; Rosengren et al., 2004; Stansfeld dan Candy, 2006).

Faktor psikososial yang merupakan salah satu bahaya di tempat kerja kerap kali tidak disadari oleh para pekerja maupun pihak manajemen. Perlu diketahui bahwa pekerja sering mengalami situasi dan lingkungan kerja yang tidak kondusif, seperti bekerja dalam *shift*, beban kerja yang berlebihan, bekerja monoton, mutasi dalam pekerjaan, tidak jelasnya peran kerja, serta konflik dengan teman kerja. Semua aspek tersebut merupakan beberapa faktor psikososial

yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik, mental maupun emosional para pekerja, seperti gangguan muskuloskeletal, stres, dan penyakit psikomatis yang menjadi penyebab meningkatnya penyakit akibat hubungan pekerjaan (Kementerian Kesehatan, 2011). Selain itu, masalah *burnout* juga diartikan sebagai akibat dari paparan dari lingkungan psikososial dan pengalaman kerja yang buruk, *burnout* didefinisikan sebagai suatu kondisi kelelahan fisik, emosional dan mental yang dihasilkan dari keterlibatan jangka panjang dalam tuntutan situasi emosional (Greenglass, 2001).

Seperti bahaya pada umumnya, bahaya psikososial juga berpotensi mengakibatkan kerugian, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Bahaya psikososial memiliki potensi dalam menimbulkan kerugian, baik berupa psikologis maupun fisik. Sebuah survei pada pekerja di Amerika Serikat menemukan bahwa 46% pekerja merasakan pekerjaan mereka penuh dengan stres dan tiga puluh empat persen pekerja berpikir untuk keluar dari pekerjaan mereka 12 bulan sebelumnya karena masalah psikososial di tempat kerja (Sasono, 2004). Pada tahun 1999 di Jepang terdapat kasus yang cukup signifikan tentang bunuh diri yang berhubungan dengan faktor psikososial di tempat kerja, yaitu sebanyak 33.048 orang melakukan tindakan bunuh diri karena tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan kehilangan pekerjaan. *International Labour Organization* (ILO), diacu dalam Koswara (2009) di United Kingdom melaporkan bahwa 3 dari 10 pekerja mengalami masalah mental.

Industrialisasi yang didorong oleh adanya globalisasi memiliki efek negatif bagi para pekerja itu sendiri, berdasarkan survei yang dilakukan oleh NIOSH ditemukan fakta bahwa 25% responden survey melaporkan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh responden merupakan satu-satunya sumber stres terbesar. Permasalahan psikososial yang dialami pekerja dapat menimbulkan berbagai permasalahan layaknya 44% pegawai kantor di Amerika Serikat mengalami stres dengan menunjukkan perubahan emosi dan perilaku yang mengakibatkan produktivitas kerja yang menurun, kehilangan jam kerja, peningkatan absensi, dan peningkatan biaya perawatan. Selain itu, bahaya psikososial di tempat kerja juga diketahui memicu berbagai permasalahan

kesehatan pada pekerja. Menurut *European Working Conditions Survey* (2005), bahaya psikososial pada pekerja dapat berkorelasi dengan penyakit akibat kerja, seperti *burnout*, *low back pain*, *musculoskeletal disorders*, nyeri pada *neck shoulder arm wrist/hand* dan berbagai penyakit kardiovaskuler.

Buruh merupakan tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran (Hamzah, 2014). Menurut Undang-undang Nomor 13 tahun 2003, adapun hak-hak buruh diantaranya ialah, setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha, setiap pekerja atau buruh memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, dan hak-hak buruh lainnya. Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, meskipun tanaman tersebut baru di industri pada tahun 1864. Sumatera merupakan wilayah dengan luas lahan karet dan total produksi terbesar di Indonesia. Sumatera Selatan menyumbang produksi karet rakyat paling besar di wilayah Sumatera yaitu 4.475.169 Ton, dengan luas lahan sebesar 626.144 hektar (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010). Industri pengolahan karet menyerap tenaga kerja tidak kurang dari 4.000 orang dan secara keseluruhan sekitar 28% penduduk Sumatera Selatan hidupnya bergantung pada pekerjaan terkait industri pengolahan karet. PT. Sunan Rubber Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *Crumb Rubber*, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 429 orang yang terdiri dari tenaga kerja staff sebanyak 51 orang dan tenaga kerja buruh sebanyak 378 orang. Perusahaan ini merupakan salah satu industri yang memproduksi karet remah sebagai bahan olahan karet yang diproses melalui tahapan peremahan, hasil produksinya banyak di ekspor ke luar negeri terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Asia dengan tanda pengenal produsen (TPP) “SCY”.

PT. Sunan Rubber, Palembang memiliki bagian jam kerja yaitu pekerjaan *shift* pertama dilakukan oleh Regu A dimulai pukul 08.00-17.00 dengan waktu istirahat mulai pukul 12.00-13.00, dan *shift* kedua oleh Regu B dimulai pukul 23.00-08.00 dengan waktu istirahat mulai pukul 04.00-05.00, kondisi psikososial yang di alami oleh para buruh di PT. Sunan Rubber Palembang adalah karena

adanya tuntutan atau target yang diberikan perusahaan serta rutinitas mereka sehari-sehari seperti itu dan selalu terulang-ulang sehingga menimbulkan faktor-faktor bahaya psikososial. Adapun aktivitas yang dilakukan di PT. Sunan Rubber ialah proses produksi I dengan kegiatan yang dilakukan dimulai dari pencucian, pencacahan dan penggilingan *slab* atau bahan olahan karet menjadi kepingan *blanket* basah sampai penggantungan ke kamar jemur. Dan pada proses produksi II adalah bagian penurunan *blanket* kering untuk masuk ke penggilingan dan perajangan, hingga menjadi cacahan karet halus. Kemudian, butiran halus karet remah dimasukkan ke tiap *trolley* dan dimasak dimesin *dryer* hingga menjadi *crumb rubber*. Selanjutnya adalah proses pengemasan, dari penimbangan, pengecekan, pengambilan sampel, hingga *crumb rubber* siap dijual.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang “*Risk Assessment* Terkait Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang” dan untuk menghindari dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja pada pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang maka perlu dilakukan penilaian risiko kesehatan, yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan evaluasi risiko. Dengan adanya penilaian risiko kesehatan diharapkan dapat diketahui tingkatan risiko dari suatu potensi bahaya, sehingga dapat dilakukan pengendalian untuk melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta mengurangi keterpaparan serta meningkatkan efektifitas kerja dan produktivitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap pekerjaan memiliki risiko untuk terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. ILO (1986) dalam Cox, Griffiths, dan Rial-Gonzales (2000) mendefinisikan bahaya psikososial sebagai bahaya yang ditimbulkan dari interaksi antara karakteristik pekerjaan (*job content*), organisasi dan manajemen pekerjaan, kondisi dan lingkungan organisasi, dengan kompetensi dan kebutuhan pekerja. Interaksi-interaksi ini yang menimbulkan adanya gangguan kesehatan pada pekerja dan dipengaruhi pula oleh persepsi dan pengalaman kerja yang bersangkutan dalam mengatasi interaksi tersebut. Faktor psikososial diketahui

menjadi penyebab yang penting dari kejadian penyakit akibat kerja. Selain itu, diketahui juga kondisi pekerjaan tidak hanya berpengaruh pada kejadian penyakit akibat kerja saja, tetapi secara luas juga mempengaruhi kondisi kesehatan seorang pekerja.

Untuk menghindari dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang maka perlu dilakukan penilaian risiko kesehatan, yaitu identifikasi bahaya, penilaian keterpaparan, penilaian risiko. Dengan adanya penilaian risiko kesehatan diharapkan dapat diketahui tingkatan risiko dari suatu potensi bahaya, sehingga dapat dilakukan pengendalian untuk melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta mengurangi keterpaparan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Risk Assessment* Terkait Aspek Bahaya Psikososial pada Buruh Pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian risiko pada aspek bahaya psikososial yang dialami oleh pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran bahaya psikososial pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.
2. Mengidentifikasi bahaya psikososial pada pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.
3. Mengetahui tingkat risiko bahaya psikososial pada pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.
4. Mengevaluasi risiko bahaya psikososial pada pekerja buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai penelitian di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, terutama penelitian tentang penilaian risiko kesehatan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan langsung dilapangan.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas

1. Mendapatkan referensi dan informasi mengenai bahaya psikososial dan dampak yang ditimbulkan pada pekerja buruh pabrik sehingga dapat meningkatkan pengembangan ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan sebagai referensi ilmiah untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Sebagai sarana dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Manfaat Bagi PT. Sunan Rubber Palembang

Mendapat informasi dan bahan masukan untuk mengambil kebijakan demi kesehatan dan keselamatan kerja serta meningkatkan pemahaman mengenai risiko bahaya psikososial di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko dan evaluasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada buruh pabrik di PT. Sunan Rubber Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2014. *Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Esis.
- Budiono, Sugeng. 2003. *Bunga Rampai Higiene Perusahaan Ergonomi (HIPERKES) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cox, Tom, Amanda Griffiths, dan Eusobio Rial-Gonzales. 2000. *Research on Work-related Stress*. Luxembourg: European Agency for Safety and Health at Work.
- Cox, T., Griffiths, A., dan Leka, S. 2002. *Work organization and work related stress*. In K. Gardiner dan J.M. Harrington, *Occupational Hygiene*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Djarmiko, R.D. 2016. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Deepublish. Yogyakarta.
- Djohan. 2006. *Terapi, Musik, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.
- Eka, R., Hartono., dan Budiastuti. 2014. *Perbedaan Tingkat Kelelahan Kerja Tenaga Kerja Wanita antara Shift Pagi, Shift Sore dan Shift Malam di Bagian Winding PT. Iskandar Indah Printing Textile*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- EU-OSHA. 2002. *How to tackle psychosocial issues and reduce work-related stress*. Luxembourg: Office for official Publications of the European Communities.
- EU-OSHA. 2009. *OSH in figures: Stress at work-fact and figures*. Luxembourg: Office for official Publications of the European Communities.
- European Foundation For The Improvement Of Living and Working Conditions. 2005. *Work Related Stress*. Dublin: Irlandia.
- Greenglass, E.R. 2001. *Introductions to special issue on burnout and health*. *Psychology and Health*., 16, 501-510.

- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ILO. 2013. *ILO Standards-Related Activities In The Area Of Occupational Safety and Health An In-Depth Study For Discussion With a View The Elaboration Of a Plan Of Action For Such Activities*. [12 Juni 2017]. Available from Web:<http://www.ilo.org/public/relm/ilc/ilcgl/pdf/polf>.
- ILO. 1986. *Psychosocial factors at work: Recognition and control (Vol. 56)*. Geneva: International Labour Office.
- Irwandi, Riska Denie. 2007. *Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Terkait Kerja*. Skripsi S1 Fakultas Teknik USU, Medan.
- Johnson, J., Steward, W., Hall, E., Fredlund, P., & Theorell, T. 1996. *Long-term psychosocial work environment and cardiovascular mortality among Swedish men*. American Journal of Public Health, 86, 324-331.
- KBBI. 2014. *Definisi Buruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus KBBI. Web.Id diunduh pada 26 Juni 2018.
- Kementerian Kesehatan. 2011. *Seri Pedoman Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja bagi Petugas Kesehatan: Gangguan Kesehatan Akibat Faktor Psikososial di Tempat Kerja*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. 1 Orang Pekerja Di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Koswara, H. 2009. *Pengaruh stres pekerjaan terhadap keberfungsian keluarga pekerja di Kota Bandung (Tesis)*. Departemen Gizi Masyarakat dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Koukoulaki, T. 2004. *Stress prevention in Europe: Trade union activities*. In S. Iavicoli (Ed), *Stress at Work in Enlarging Europe*. Rome: National Institute for Occupational Safety and Practice. Amsterdam: NIA.
- Levi, L. 2002. *In Working on Stress, Magazine of the European Agency of Safety and Health at Work No. 5*. Luxembourg: Office for Official Publications of the European Communities.

- Lintje, Soekanto. 2009. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Malik, Anis Rohmana. 2016. *Gambaran Psikososial di Tempat Kerja pada Pekerja Tekstil PT. Sandratex Ciputat Tahun 2016*. Skripsi. Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mansyur, M. 2007. *Manajemen Risiko Kesehatan di Tempat Kerja*. *Maj Kedokt Indon*, vol. 57, no. 9. Dari : mki.idionline.org. [12 Juni 2017].
- Moleong . Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2008. *Psikologi Industri*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Nazir Mohmmad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- NIOSH. 2002. *The Changing Organization of Work and the Safety and Health of Working People*. Cincinnati: NIOSH-Publication Dissemination.
- Parent- Thirion, A., Macias, E., Hurley, J., Vermeylen, Greet G. 2007. *Fourth European Working Conditions Survey. European Foundation for the Improverment of Living and Working Conditions*. Luxembourg: Office for Official Publications of the European Communities.
- Pratama, Ricky. 2012. *Studi Bahaya Psikososial Terhadap Stres Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Ramli, Soehatman. 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ridley, Jhon. 2008. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Rijanto, B. 2010. *Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Industri Konstruksi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosengren, A., Hawken, S., Ounpuu, S., Sliwa, K., Zubaid, M. Almahmeed, W.A. & Yusuf. 2004. *Association of psychosocial risk factors with risk of acute myocardial infarction in 11 119 cases and 13 648 controls from 52 countries (the INTERHEART STUDY): Case-control study*. The Lancet,

364, 953-962.

- Sasono, E. 2004. *Mengelola stres kerja*. Journal ekonomi, 3(2) Juli, 121-128.
- Situngkir, Decy. 2010. *Gambaran Stres Kerja pada Terapis Autisme di Yayasan Terapi Anak Autisme di Kecamatan Medan Baru di Medan tahun 2010*. Forum Ilmiah Volume 15 Nomor 1. Universitas Esa Unggul.
- Stansfeld, S., & Candy, B. 2006. *Psychosocial work environment and mental health—a metaanalytic review*. Scandinavian Journal of Work Environment & Health, 32, (6), 443-462.
- Suma'mur, P.K. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagungseto.
- Suryabrata, Sumandi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- WHO. 2013. About Cardiovascular Disease. World Health Organization. Geneva: [10 Juni 2017]. Available from Web:<http://www.who.int/cardiovascular.disease/about-cvd/en/ accessedon>.
- World Health Organization. 1987. *Psychosocial Factors at Work and Their Relation to Health*. Geneva: World Health Organization.
- Yani, et al. 2013. *Hubungan Shift Kerja Malam dengan Kejadian Depresi , Kecemasan dan Stres pada Pekerja di Bagian Maintenance Mesin Penggiling Tebu (Cane Roll Mill) PTPN VII Bunga Mayang*. Universitas Lampung.